



ETIKA KEDOKTERAN: MENYELAMI NILAI "KEBAIKAN"

dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH, MH, CLA, CCD, CMC
lecturer / attorney at law / legal consultant / legal auditor / mediator

Disampaikan pada Seminar Kedokteran IDI Cabang Kendal
RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
13 Mei 2023

Get Started



Curriculum Vitae

dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH, MH, CLA, CCD, CMC

PENDIDIKAN

- Sekolah Dasar Xaverius Curup, Bengkulu
- Sekolah Menengah Pertama Xaverius Curup, Bengkulu
- Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Curup, Bengkulu
- S1 Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- S2 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Surakarta, Surakarta
- S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Surakarta, Surakarta
- Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- *Candidate* Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta



Curriculum Vitae

dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH, MH, CLA, CCD, CMC

PEKERJAAN

- *Managing Partner Kantor Advokat GY Attorney at Law, Legal Consultant & Legal Auditor*
- Dosen Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
 - Wakil Dekan Bidang Inovasi, Riset, Publikasi dan Akreditasi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata
 - Ketua Pusat Pemeringkatan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Katolik Soegijapranata
 - Departemen Kedokteran Humaniora



Curriculum Vitae

dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH, MH, CLA, CCD, CMC

ORGANISASI

- PERDAHUKKI Pusat: Ketua Bidang Advokasi dan Legislasi
- PERDAHUKKI Cabang Jawa Tengah – Sekretaris
- Pengurus Besar IDI - Anggota BHP2A
- IDI Wilayah Jawa Tengah - Anggota BHP2A
- IDI Cabang Kota Semarang - Anggota BHP2A
- *Young Lawyer Committee* DPC PERADI Surakarta – Wakil Kepala Divisi Inovasi dan Kreatif
- Pusat Mediasi dan Resolusi Konflik - Pengurus Daerah Jawa Tengah
- Persatuan Squash Seluruh Indonesia Provinsi Jawa Tengah – Anggota Bidang Kesehatan
- Himpunan Dosen Etika Seluruh Indonesia (HIDESI) – Anggota
- Indonesia Bioethics Forum (IBF) – Anggota
- Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia - Anggota
- Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) – Anggota
- Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia (IKKESINDO) – Anggota
- Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI) – Anggota
- Asosiasi Perancang Kontrak (APK) - ANggota



Prinsip-prinsip Dasar Etika Biomedis

1. Menghormati Otonomi (Autonomy)
2. Tidak merugikan (Non-maleficence)
3. Berbuat baik (Beneficence)
4. Keadilan (Justice)



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Beauchamp, Tom L, dan James F Childress. *Principles of Biomedical Ethics*. Oxford: Oxford University Press, 2019.

Next Page



Terminologi Etika

- *Ethos*: akhlak, adat, kebiasaan, watak, perasaan, sikap, cara berpikir
- **etika**/*eti·ka/ /étika/ n* ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
- Cabang ilmu filsafat mengenai suatu pemikiran kritis dan mendasar dari yang baik, yang pantas dan benar dari ajaran moral
- Etika – filsafat moral
- Upaya untuk mensistematisasikan pengetahuan tentang hakikat moralitas dan apa yang dituntut dari kita, tentang “bagaimana seharusnya kita hidup” dan mengapa demikian
- *Kita sedang membicarakan masalah yang tidak kecil, yakni mengenai bagaimana kita harus hidup. (Sokrates, dilaporkan oleh Plato dalam Republic)*
- Secara sederhana, menjadi “justifikasi” baik dan buruknya sebuah sikap maupun perbuatan



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Bertens, K. *Etika*. Revisi. Yogyakarta: Kanisius, 2021.

“Arti kata etika - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 13 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/etika>.

Bertens, K, Johanis Ohoitmur, dan Mikhael Dua. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.

Rachels, James. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Next Page



Terminologi terkait Etika

- Immoral – tidak bermoral
- Amoral – netral dari sudut moral; tidak mempunyai relevansi etis
- Etiket – sopan santun
 - Menyangkut cara suatu perbuatan harus dilakukan manusia
 - Hanya berlaku dalam pergaulan; bergantung adanya orang lain hadir atau tidak
 - Bersifat relatif; terkait erat budaya
 - Memandang manusia dari segi lahiriah



Tiga Arti Etika

- Etika deskriptif – melukiskan fenomena moral tanpa menilai baik buruknya; **tidak termasuk filsafat**
- Etika normatif – pendasaran norma/ prinsip yang dipakai sebagai pegangan bagi tingkah laku/ anggapan moral
 - Etika umum
 - **Etika khusus – etika terapan**
- Metaetika – tidak memandang dan menilai tingkah laku moral, tetapi bertanya lebih jauh dari praktik moral (melampaui)



Tiga Arti Etika

1. Nilai-nilai atau norma-norma (moral) yang dipegang oleh seseorang/ suatu masyarakat untuk mengatur tingkah lakunya
2. **Kode etik**
3. Ilmu tentang yang baik dan yang buruk (secara moral); studi tentang moralitas



Kode Etik (Profesi)

- Mengatur tingkah laku moral suatu kelompok khusus dalam masyarakat
- Profesi: *moral community* dengan cita-cita dan nilai bersama
- Ibarat kompas, menunjukkan arah moral suatu profesi
- Menjamin mutu moral profesi di mata masyarakat
- *Self regulation* dari profesi



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Camenisch, Paul F. *Grounding Professional Ethics in a Pluralistic Society*. New York: Haven Publications, 1983.
Bertens, K. *Etika*. Revisi. Yogyakarta: Kanisius, 2021.

Next Page

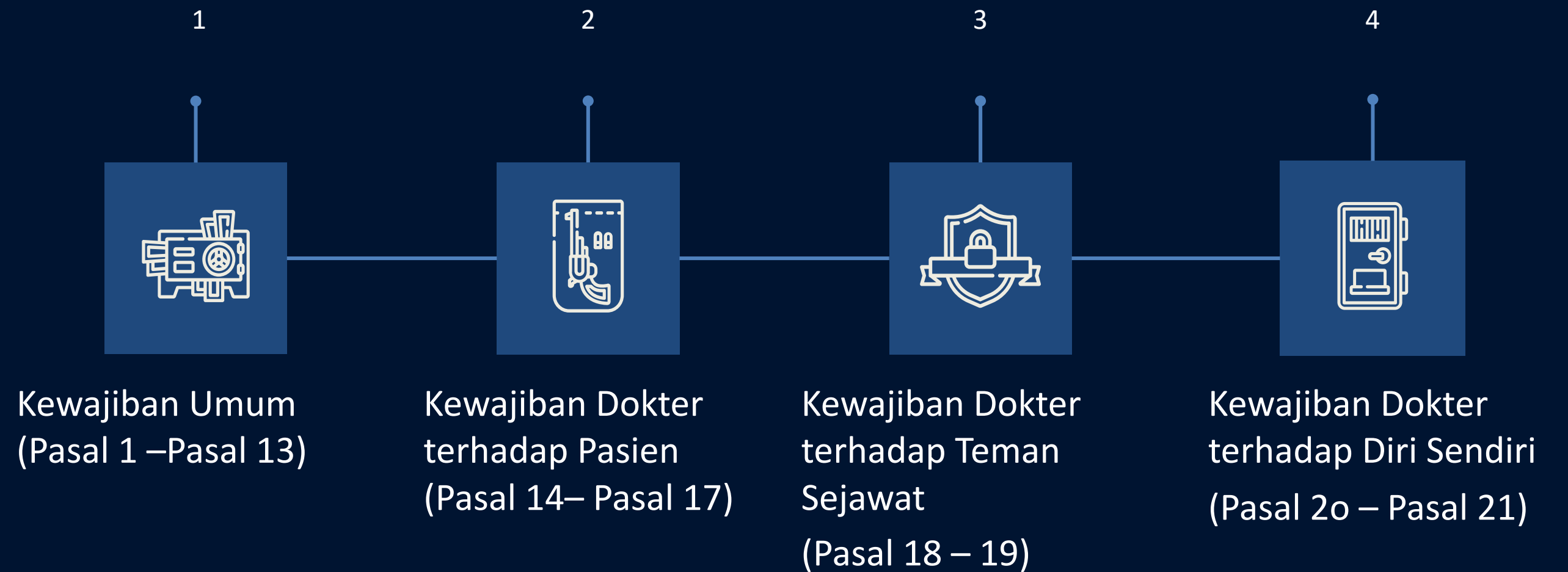


Kode Etik Kedokteran Indonesia (2012)

1. Mukadimah
2. Pasal-Pasal KODEKI (yang diklasifikasikan menjadi 4)
3. Penjelasan KODEKI Pasal demi Pasal (Cakupan Pasal – Penjelasan Pasal)



Kode Etik Kedokteran Indonesia (2012)



Kode Etik Kedokteran Indonesia (2012)



21 Pasal

1. Kewajiban umum
2. Kewajiban dokter terhadap pasien
3. Kewajiban dokter terhadap teman sejawat
4. Kewajiban dokter terhadap diri sendiri

Apakah kode etik merupakan jawaban atas segala isu/ dilema yang terjadi di tengah masyarakat?



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Next Page



Tantangan (Peluang)

- Perubahan paradigma upaya pelayanan kesehatan
- Tantangan dan tuntutan zaman – kemanusiaan seorang manusia (dokter)
- Peluang sebagai pemangku kebijakan - *agent of change* – perubahan menjadikan pribadi yang:
 1. secukupnya;
 2. nostalgia dengan "kejayaan" masa lampau;
 3. berubah dengan ikut menggeser nilai etis; atau
 4.?



Pokok Utama (Hakikat) Moralitas

1. Keputusan moral harus didukung oleh akal yang baik
2. Moralitas menuntut pertimbangan tak berpihak dari setiap kepentingan individual



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Rachels, James. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Next Page



Konsepsi Minimal untuk Moralitas

Setidak-tidaknya merupakan usaha untuk membimbing tindakan seseorang dengan akal, - yakni, untuk melakukan apa yang baik menurut akal, seraya memberi bobot yang sama menyangkut kepentingan setiap individu yang akan terkena oleh tindakan itu



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023

Rachels, James. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Next Page



"Lying to hide someone from a murderer would be the right moral choice?"

Kantians



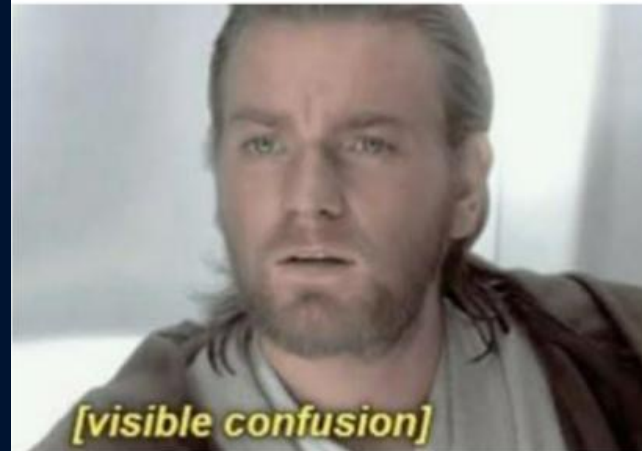
Nooooooo! You must always tell the truth!

Utilitarians



YES

Relativists



"right moral choice?"

Determinists



"choice"?



Penalaran Etik

- Eudemia
- Paternalisme
- Utilitarianisme
- Deontologi
- *Virtue Ethics* (Etika Keutamaan)



Seminar IDI Cabang Kendal
13 Mei 2023





Penutup

**dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH,
MH, CLA, CCD, CMC**
*lecturer / attorney at law / legal
consultant / legal auditor / mediator*

Disampaikan pada Seminar Kedokteran
IDI Cabang Kendal
RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
13 Mei 2023

- Keberadaan kode etik profesi (KODEKI 2012) sebagai konsensus bersama menyatakan hal yang “baik” dalam pertanggungjawaban profesi
- Relevansi nilai “kebaikan” selalu mengandaikan refleksi diri, dengan pokok keutamaan dalam diri seseorang yang berprofesi sebagai dalang dalam mempertanyakan nilai etis



Terima Kasih!

dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, SH,
MH, CLA, CCD, CMC
*lecturer / attorney at law / legal
consultant / legal auditor / mediator*

Disampaikan pada Seminar Kedokteran
IDI Cabang Kendal
RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
13 Mei 2023



linktr.ee/gegoasmara